

Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Dan Akomodasi/Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Di Stadion Maguwoharjo Sleman

Arnol Rudiati Toineno
STIE “Pariwisata API” Yogyakarta

Anwani
STIE “Pariwisata API” Yogyakarta
aanwani@gmail.com

ABSTRACT

This study is intended to find out how much influence the attractiveness of the Maguwoharjo Football Stadium is as well as the accommodation / facilities to the interest of tourists / spectators who come to the Maguwoharjo Sleman football stadium. In this study using multiple linear regression analysis tools using survey methods with questionnaires as a data collection tool and involving 100 respondents who are all tourists / viewers who came and who had come to watch the match at the Maguwoharjo Sleman Football Stadium with the age range 17-50 years. The sampling technique used purposive sampling. The results of this study indicate that all independent variables (Maguwoharjo Football Stadium Attractiveness and Accommodation / Facilities) have a positive and significant effect on the dependent variable (Tourist / Audience Interest) who come to the Maguwoharjo Sleman Football Stadium. This is proven to be variable. The attraction of Maguwoharjo Football Stadium and Accommodation / Facilities has a significance value smaller than alpha 0.05, this means that each independent variable has a significant effect on Tourist / Audience Interest. The input of this research is to provide insight and knowledge in the management of the Football stadium as one of the tourist attractions, so that it can be used as a consideration in making the decision to build the Maguwoharjo Sleman Football Stadium in terms of interesting many tourists / spectators. In addition, this research can be a reference material for further research related to sports tourism.

Keywords: *Attraction, Influence, Accommodation, Tourists, Football Stadium*

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo serta Akomodasi/Fasilitasnya terhadap Minat Wisatawan/Penonton yang datang ke Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda menggunakan metode survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya dan melibatkan 100 responden yang semuanya adalah wisatawan/penonton yang datang dan yang pernah datang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman dengan rentang usia 17-50 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo dan Akomodasi/Fasilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Minat Wisatawan/Penonton) yang datang ke Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman. Hal ini terbukti variabel Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo dan Akomodasi/Fasilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Minat Wisatawan/Penonton. Input dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pengelolaan stadion Sepakbola sebagai salah satu daya tarik wisata, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membangun Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman lebih bagus lagi dalam hal menarik banyak wisatawan/penonton. Disamping itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan wisata olah raga.

Kata kunci : Daya tarik, Pengaruh, Akomodasi, Wisatawan, Stadion Sepakbola

PENDAHULUAN

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah tingkat II yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Kabupaten ini banyak terdapat berbagai macam tempat tujuan wisata baik itu wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata olahraga dan lain-lain. Pemanfaatan berbagai potensi tersebut untuk mendorong aktifitas pariwisata sangat aktif dilakukan di Yogyakarta (Priatmoko, 2018). Khusus wisata olahraga, Kabupaten Sleman memiliki stadion Maguwoharjo.

Untuk wisata olahraga sendiri Yogyakarta memiliki beberapa tempat atau obyek yang dijadikan sebagai wisata khusus olah raga sepakbola. Salah satu tempat khusus wisata olahraga adalah Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman. Stadion ini memiliki tipe Stadion Sepakbola Modern dengan konsep “Mini San Siro” dengan ciri khas menara yang terletak di empat penjuru stadion dengan tangga berputarnya. Seperti halnya stadion-stadion modern lain di Eropa terutama di Inggris stadion ini tidak memiliki lintasan atletik sehingga dijamin penonton akan lebih nyaman dalam menyaksikan pertandingan. Stadion yang memiliki nama resmi Maguwoharjo International Stadium (MIS) ini dianggap sebagai salah satu stadion terbaik di Indonesia yang bertaraf Internasional.

Sebagai suatu arena hiburan bagi para penggemar sepakbola, stadion harus mampu memberikan suatu kenyamanan dan keamanan baik bagi penonton maupun pemain, sesuai dengan standar perencanaan bangunan stadion. Dengan didukung oleh fasilitas penunjang dan bentuk arsitektur stadion yang menarik, suasana sekitar yang nyaman, dan berbagai nilai lebih lainnya dapat digunakan sebagai daya tarik wisata, sehingga diharapkan akan mampu menarik minat pengunjung yang pada akhirnya bermuara sebagai sumber penghasilan/pendapatan pengelola stadion atau klub bahkan daerah.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Pariwisata

Pariwisata menurut *Macintosh*, diambil oleh Yoeti (2006: 48) adalah sejumlah gejala dan hubungan yang timbul, mulai dari interaksi antara wisatawan dari satu pihak, perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan wisatawan dan pemerintahan, serta masyarakat yang bertindak sebagai tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan dimaksud.

Pariwisata merupakan salah satu industri raksasa dunia yang mendorong pertumbuhan sektor ekonomi paling cepat (Diktipari.org, 2010 dalam Prayudi, 2011). Pada tahun 2008, diperkirakan wisatawan di dunia mencapai 920 juta, tetapi karena terjadinya krisis global pada tahun 2009, jumlahnya menurun 4% menjadi 880 juta. Walau terjadi penurunan, industri pariwisata terutama di Asia Pasifik sudah kembali pulih, sehingga pada 2010 kontribusi pariwisata pada PDB mencapai 9,2% (US \$ 5.5751 Milyar) dengan pertumbuhan 0,5% serta menciptakan 235,8 juta kesempatan kerja (8,1% dari kesempatan kerja dunia) (Purwoko.Y, 2016).

Sementara penjabaran definisi pariwisata secara luas dikemukakan oleh Wahab (2003:5) menyatakan bahwa: Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor industri lain di dalam Negara penerima wisatawan.

Pengertian Wisata Olahraga

Wisata olahraga adalah wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam peserta olahraga disuatu tempat atau negara. Setiap kegiatan olahraga banyak mendatangkan dan melibatkan organisasi/asosiasi olahraga di kota/tempat terselenggaranya kegiatan olahraga, dan hal ini mempengaruhi strategi pengembangan ekonomi (Johnson, 1997: 32). Kota-kota

yang menjadi tuan rumah penyelenggaraan kejuaraan olahraga dapat memberikan keuntungan ekonomi (Murphy, 1997: 32). Dengan siapnya kota-kota sebagai tempat penyelenggaraan olahraga dapat memberi pengaruh langsung atas perbaikan infrastruktur kota serta meningkatkan kepariwisataan dan citra yang baik bagi kota atau tempat penyelenggaraan olahraga dilakukan (Marshall Macklin Monagan Limited in Associates Ltd, 1993). Keuntungan yang diperoleh dari penyelenggaraan kegiatan olahraga, tergantung pada besar kecilnya event, lamanya penyelenggaraan dan jumlah penonton yang datang dari luar daerah tempat penyelenggaraan (Murphy, 1997).

Pengertian Stadion

Stadion adalah bangunan yang umumnya digunakan untuk acara olahraga dan konser, dimana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk penonton. Bangunan stadion olahraga juga merupakan jenis bangunan teater besar untuk mempertunjukan berbagai macam pertandingan didalamnya. Umumnya stadion memiliki tempat duduk penonton yang khas yang disebut tribun. Dimana tribun tersebut mengelilingi lapangan olahraga untuk memberikan kenyamanan penonton saat menonton pertandingan.

Pengertian Akomodasi

Akomodasi/fasilitas adalah segala sesuatu yang bisa memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata tersebut. Menurut Yoeti (2006: 56) fasilitas adalah segala hal yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah kunjungan wisata yang di kunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Daya dukung fasilitas yang menarik minat wisatawan/penonton untuk datang di Stadion Sepakbola Maguwoharjo pada saat

pertandingan adalah area parkir yang tersedia sangat luas dan menampung kendaraan dalam jumlah ratusan unit serta keberadaan petugas keamanan yang memadai dan pagar keliling kawasan memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung.

Fasilitas yang tersedia di Stadion Maguwoharjo ini antara lain: Lapangan sepakbola dengan rumput jenis zoyzia matrella lin mer yang bisa meminimalkan cedera pemain bola, papan skor (scoring board) elektronik, tribun penonton yang mampu menampung 35.000 - 40.000 penonton, fasilitas penunjang seperti toilet, ruang ganti pemain, ruang ganti wasit, dan lain-lain.

Daya Tarik

Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik utama yang terdapat di Stadion Maguwoharjo adalah termasuk salah satu lapangan sepakbola termodern se-Indonesia dalam hal kualitas lapangan, tribun, tempat duduk dan lain sebagainya.

Landscape lingkungan Stadion yang indah dan asri karena dekat dengan persawahan, dengan view di sisi utara terdapat pemandangan gunung Merapi yang sangat indah dan suasana alam yang jauh dari kebisingan kota serta memiliki arsitektur bangunan Stadion sangat unik. Lingkungan Stadion tidak terlalu padat, tidak macet cocok untuk kegiatan jogging di sore atau pagi hari. Rumput lapangan stadion sesuai standar FIFA yaitu rumput Zoysia (rumput Italy) yang belum dipakai di stadion-stadion lain di Indonesia. Daya tarik pendukung lain yang terdapat di Stadion Maguwoharjo adalah: sebagai tempat speed way kart track yang berada di halaman Stadion. Lapangan yang berada di samping utara stadion digunakan untuk motor cross dan pasar malam. Sedangkan lokasi Stadion Maguwoharjo yang berdekatan dengan

dengan obyek wisata unggulan lain di daerah itu seperti Embung Tambak Baya dan Candi Gebang.

Minat Wisatawan

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997: 370). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995: 144).

Menurut Kotler (1995), bauran pemasaran adalah kelompok kiat pemasaran yang digunakan untuk mencapai sasaran / pasar yang terdiri dari : produk, harga, promosi, dan tempat. Bauran pemasaran sektor pariwisata itu mengacu kepada faktor penentu yang menyebabkan wisatawan memutuskan untuk membeli produk wisata, yaitu produk dan tempat. Selain itu peran media sosial juga menjadi penting dalam rangka menjadi bagian perlengkapan kekuatan pemasaran (Priatmoko, 2017)

Untuk memunculkan daya tarik menurut Zeithaml dan Bitner (2003:85), ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan (jasa) yaitu *expected service* dan *perceived service*. Apabila pelayanan (jasa) yang diterima atau dirasakan dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan (jasa) dipersepsikan baik dan memuaskan (Panghastuti T, 2016).

METODE, DATA, DAN ANALISIS

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh minat wisatawan/penonton yang datang dan yang pernah datang untuk menyaksikan pertandingan di obyek wisata olah raga yaitu Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo dan akomodasi/Fasilitasnya. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah semua wisatawan/penonton nusantara yang datang menyaksikan pertandingan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman.

Populasi, Sample, Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2003: 73). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wisatawan nusantara yang datang dan yang pernah datang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2003: 73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam populasi ini adalah semua wisatawan nusantara yang datang dan yang pernah datang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan umur 17 tahun keatas.

Selanjutnya Watson *et al* (1993) menentukan sampel dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{4.z. \frac{1}{2}.a.p(1-p)}{(\omega)^2}$$

- n = ukuran sample
- p = proporsi kesuksesan yang diharapkan dari sampel
- q = proporsi sisa (1 - p).
- Z $\frac{1}{2}$ α = koefisien konfidensi
- ω = jumlah kesalahan yang

dapat ditoleransi dari rerata populasi pada batas kiri (L) dan batas kanan (R).

Dengan asumsi $p = q = 50\%$, $\alpha = 5\%$ dan $Z_{\frac{1}{2}\alpha} = 1,96$, $L = R = 10\%$ sehingga $\omega = 20\%$ maka berdasarkan rumus diatas penulis menetapkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{\{4 \cdot (1.96)^2\} \cdot (0,50) \cdot (0,50)}{(2,0,10)^2} = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04 = 100 \text{ orang}$$

Jadi penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 100 orang.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan yang dipandu oleh peneliti kepada beberapa wisatawan/penonton yang datang dan pernah datang untuk menyaksikan pertandingan di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang biasa digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu (Umar, 2002 : 69). Dalam penelitian ini responden diminta mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berisi tentang Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman serta Akomodasi/Fasilitasnya dengan pemberian skor misalnya, sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2003: 3). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Daya Tarik Stadion Sepakbola Maguwoharjo Sleman (X1), dan Akomodasi/Fasilitas (X2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2003: 3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat wisatawan/penonton yang datang di Stadion Sepakbola Maguwoharjo Kabupaten Sleman (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis mengenai karakteristik responden ditujukan untuk mengetahui deskripsi mengenai profil yang terpilih menjadi subjek penelitian. Hasil analisis data profil responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa 74% responden laki-laki dan 26% adalah responden perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 19 - 23 tahun yakni sebanyak 64%, 23% responden berusia 24 - 28 tahun, 7% responden berusia 29 - 33 tahun, 5% responden berusia 34 - 38 tahun, 0% responden berusia 39 - 43 tahun, dan yang 1% responden berusia 44 - 48 tahun. Dari 100 orang yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini, ternyata 60% atau sebagian besar responden adalah pelajar/mahasiswa, 28% responden bekerja sebagai swasta, 8% responden adalah pegawai negeri sipil (PNS), dan ada 4% responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta. Pertanyaan tentang berapa kali telah berkunjung, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi berkunjung terbanyak yakni sebanyak 4 kali (41%) dan 2 kali (36%) serta 3 kali (17%).

Uji Regresi Berganda

Variabel independen yang diteliti yaitu daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo (X1) dan akomodasi/fasilitas (X2) terhadap variabel dependennya yaitu minat wisatawan/penonton (Y). Hasil regresi linier berganda memberi gambaran bahwa model yang menjelaskan pengaruh antara variabel daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo (X1) dan akomodasi/fasilitas

(X2) terhadap minat wisatawan/penonton dapat diterima (*fit*) dan mampu menjelaskan perubahan minat wisatawan/penonton membeli sebesar 0,107 atau 10,7% dan sisanya yakni 89,3% minat wisatawan/penonton dijelaskan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan menunjukkan variabel daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo (X1) dan akomodasi/fasilitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan/penonton. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo (X1) dan semakin baik akomodasi/fasilitas (X2) maka minat wisatawan/penonton untuk datang ke stadion sepakbola Maguwoharjo menjadi semakin tinggi pula.

Berdasarkan perhitungan juga diketahui bahwa variabel akomodasi/fasilitas (X2) mempunyai pengaruh yang paling dominan dibandingkan daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo.

Tabel 1. Uji Regresi

	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,415	1,641		5,737	0,000
Daya tarik stadion	0,188	0,089	0,206	2,124	0,036
Akomodasi	0,213	0,084	0,247	2,545	0,013
R	0,354				
R square	0,125				
Adj. R square	0,107				
F	6,938				
Sig. F	0,002				

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,415 + 0,188X_1 + 0,213X_2$$

$$Se = (1,641) (0,089) (0,084)$$

$$t = (5,737) (2,124) (2,545)$$

$$P \text{ Value} = (0,000) (0,036) (0,013)$$

$$R = 0,354$$

$$R \text{ Square} = 0,125$$

$$\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,107$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diikuti dengan uji statistik dan uji asumsi klasik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik stadion sepakbola Maguwoharjo berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan/penonton yang datang di stadion sepakbola Maguwoharjo dengan demikian hipotesis terbukti.
2. Akomodasi/fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan/penonton yang datang di stadion sepakbola Maguwoharjo dengan demikian hipotesis terbukti.

SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan di depan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi pengelola stadion, agar memperhatikan pengelolaan akomodasi/fasilitas, karena nilai yang paling kecil pengaruhnya terhadap minat wisatawan/penonton yang datang di stadion sepakbola Maguwoharjo terlihat pada kuesioner akomodasi/fasilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah karakteristik responden, melibatkan wisatawan/penonton mancanegara dan menambah variabel penelitian lainnya seperti *event-event* dan atraksi-atraksi tambahan agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN salatiga press.
- Chalik. (1992). *Dasar-Dasar Pengetahuan Pariwisata*. Jakarta : Penerbit Yayasan Bhakti Membangun.
- Enhgel, F. (1995). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Bina Rupa Aksara

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hurlock, C.W.L. 1995. *Consumer Behavior: Implication for Marketing Strategy*. 5th ed. Homewood, II. : Richard D. Irwin. Ine.
- Johnson, 1997. *Pengertian Wisata Olahraga*. (Online), diakses Maret 2014.
- Jonet, 2011. *Pengertian Daya Tarik Wisata*. (Online), diakses Mei 2014.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Kompasiana. 2012. *Obyek Wisata Yogyakarta*. (Online), (<http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/obyek-wisata-yogyakarta>, diakses 17 Januari 2012).
- Kotler, P. 1995. *Manajemen Pemasaran*. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Terjemahan Salemba Empat. PT. Prenhalindo. Jakarta.
- Marsongko, P. 2000. *Perencanaan Pariwisata III*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Marshall, M. M. L. 1993. *In Associates Ltd. Pengertian Wisata Olahraga*. (Online), diakses Maret 2014.
- Murphy, 1997. *Pengertian Wisata Olahraga*. (Online), diakses Maret 2014.
- Panghastuti, T. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tampilan Museum Dan Manajemen Koleksi Terhadap Kepuasan Wisatawan Monumen Yogya Kembali. *Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA*, 14(2).
- Priatmoko, S. (2017). Pengaruh Atraksi, Mediasosial, Dan Infrastruktur Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Wisata Pentingsari Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8(1), 72–82.
- Priatmoko, S. (2018). Working Rural Eco Tourism Planning in Yogyakarta Using MSP + DM Analysis. *E-Journal of Tourism*, 5(1), 22–29.
- <http://doi.org/https://doi.org/10.24922/eot.v5i1.38457>
- Purwoko, Y., M Baiquni, M. A., & Arch, M. (2016). *Strategi Pemasaran Pengusaha Event Organizer Dalam Pariwisata Mice Di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Puspa, I. A. T. 2006. *Potensi dan Strategi Pengembangan Puri sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata City Tour di Kota Denpasar (Kasus Puri Satria)*(tesis).Universitas Udayana.
- Rahajoe, R. P. 2007. *Strategi Pengembangan Wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Surabaya* (tesis). Universitas Udayana Denpasar.
- Santoso, S.2000. *SPSS StatistikParamatik Jakarta*. PT. Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanty, S. 2009. *Pengembangan Kota Bima Sebagai Daerah Tujuan Wisata* (tesis). Universitas Udayana.
- Soekadijo, RG. 2000. *Anatomi pariwisata, memahami Pariwisata Sebagai System Lingkage*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. 2002. *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Bussiness Research Center.
- Wahab, S. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Cetakan Ketiga. Alih Bahasa : Frans Gromang. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- _____. 2003. *Tourism Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Warpani, S. P. dan Indira P. W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung : ITB.
- Watson, C. J. P. Ballingsley. M., D. J. Croft., and D.V. Hundsbernger. 1993. *Statistic For Management and Economic*. Englewood cliffs, N.J, USA: Prentice Hall, Inc
- Witherington, H.S. 1999. *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-5, Jakarta : Aksara Baru.

Yoeti, O.A. 2006. *Tour and Travel Marketing*. Jakarta: PT. Pradnya Pramita.